

BAB III

KESIMPULAN



3.1. Kesimpulan

1. Tabloid Umum Visual merupakan Tabloid mingguan, yang terbitnya dalam satu bulan dua kali. Profile dan Proyeksi tentang tabloid Umum Visual ini dibuat dengan maksud agar khalayak umum dapat mengenal lebih dekat tentang Tabloid ini dan bagi para pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor yang ikut berpartisipasi, dalam laju pertumbuhan menuju kearah eksis dan survival. Tujuan dari Tabloid Umum Visual yang diambil agar pihak-pihak yang mempunyai dana lebih dapat mengembangkan usahanya di bidang usaha penerbitan pers melalui Tabloid ini.
2. Dalam kegiatan kewartawannya Tabloid Umum Visual membuat dan menyajikan berita adalah kegiatan jurnalistik yang berhubungan langsung dengan kepentingan Masyarakat. Meskipun bukan berarti secara lainnya menjadi tidak penting dan di abaikan, namun utamanya jurnalistik adalah fungsi sosial yang terkuat dari suatu media khususnya media cetak. Sehingga selain profesionalisme kerja, Repoter dan para wartawan harus memiliki komitmen tinggi untuk menjaga etika yang berlaku.
3. Kegiatan penulisan saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Tabloid Umum Visual khusunya pada bagian kewartawanan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa masih banyak kendala-kendala yang di hadapi wartawan saat meliput berita di Lapangan.

3.2 Saran-saran

3.2.1 Saran Umum

Saran merupakan beberapa ide yang diberikan oleh penulis kepada pihak Tabloid Umum Visual sebagai wartawan guna meningkatkan produktifitas dan keberhasilan Tabloid. Saran-saran untuk keberhasilan suatu Tabloid dibutuhkan tenaga-tenaga ahli dibidang Jurnalistik.

Ada beberapa saran ataupun tips dari penulis untuk melakukan liputan kejadian berbahaya, antara lain:

1. Perkuat keyakinan.

Jangan ragu untuk mengatakan “Tidak”, jika memang merasa tidak mampu melaksanakan tugas peliputan ke medan konflik.

2. Lakukan antisipasi.

Kumpulkan sebanyak mungkin informasi tentang peristiwa dan lokasi yang harus ditempuh. Ini bisa diperoleh lewat wartawan lain atau pihak terikat setempat.

3. Siapkan dokumen dan tanda pengenal.

Dokumen meliputi KTP, paspor & visa (bila dibutuhkan), kartu pers, asuransi, surat izin liputan dan berbagai data perencanaan liputan, akomodasi, dan transportasi.

4. Siapkan perlindungan kesehatan dan keamanan fisik.

5. Jaga posisi emosi.

Selain harus berada pada posisi paling aman, wartawan juga dalam meliput harus memilih posisi netral diantara dua pihak yang berkonflik.

Itulah beberapa saran yang dapat penulis ajukan untuk meliput peristiwa konflik ataupun kejadian berbahaya. Semoga dapat bermanfaat bagi para wartawan lainnya.

3.2.2 Saran Untuk Mahasiswa PKL Selanjutnya

Untuk anda mahasiswa yang hendak melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL), khususnya bidang keilmuan jurnalistik, anda harus memahami dahulu aturan-aturannya seperti kode etik jurnalistik, sistem pers dan lainnya.

Dan mengakrabkan diri kepada suatu perusahaan besar atau perusahaan kecil yang akan anda jalani selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau observasi kecil untuk lebih dapat mengakrabkan diri terhadap perusahaan. Gunanya, kita tidak akan begitu kaget saat melakukan PKL. Selain itu saat anda melaksanakan PKL dan mencari data ataupun informasi perusahaan yang anda inginkan, janganlah menjadi orang pasif. Karena terkadang pembimbing PKL kita diperusahaan nanti tidak sepenuhnya memperhatikan anda, sebab beliau menuntut kita agar lebih mandiri dan bertanggung jawab.

Semua pekerjaan ini bisa mudah apabila anda melakukannya dengan belajar dan dibarengi dengan praktek, serta dapat mengenal wartawan-wartawan senior dan wartawan-wartawan surat kabar lainnya. Mungkin hanya ini yang bisa penulis sampaikan, mudah-mudahan bisa berguna bagi orang-orang yang sangat membutuhkan tips-tips atau saran dari penulis.

